University of Islam Malang
REPOSITORY

DAMPAK KEBIJAKAN PEMBANGUNAN SMART CITY PADA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

(Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Alun-Alun Kota Madiun)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik

Oleh :

RULITA RISFATMA PUTRI

NPM. 21701091053

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2021

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

RINGKASAN

Rulita Risfatma Putri, 2020, NPM 21701091053, Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Islam Malang, Judul Dampak Kebijakan Pembangunan Smart City Pada Perekonomian Masyarakt (Studi Kasus Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima di Alun-Alun Kota Madiun). Dosen Pembimbing I : Dr. H. Slamet Muchsin, M,Si, Dosen Pembimbing II : Dr. Sunariyanto, S.Sos,. M.M.

Penelitian ini di lakukan atas dasar bahwa adanya pembangunan daerah yang dinamakan pembangunan berbasis Smart City di Kota Madiun. Terdapat adanya perubahan-perubahan sistematika Pelayanan Publik, dampak sosial dan dampak perekonomian pada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dampak yang di timbulkan oleh pembangunan Smart City khususnya pada kesejahteraan Pedagang Kaki Lima di Alun-Alun Kota Madiun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kebijakan Pembangunan Smart City di Kota Madiun yaitu adanya beberapa aktor dan organisasi yang terlibat, terdapat juga sasaran dari pembangunan Smart City dengan adanya kesesuaian bahwa Pembangunan Smart City Kota Madiun memberikan pelayanan publik yang berkualitas, cepat, efektif, dan efisien serta dapat menjamin keselamatan masyarakat, dan memberikan kehidupan yang berkualitas kepada masyarakat, maka berdampak pada perekonomian.

Dampak sosial dari Kebijakan pembangunan Smart City Kota Madiun ini terdapat beberapa perubahan sosial pada pendidikan, cara berkomunikasi, industri, budaya, dan pertanian yang sedikit berubah menggunakan teknologi yang modern dan tetap melestarikan kearifan lokal.

Dampak ekonomi dari pembangunan Smart City terhadap pedagang kaki lima di Alun-alun Kota Madiun ini adanya target penjualan bagi pedagang Kaki Lima setiap harinya.

Kata kunci: Pembangunan Smart City, dampak sosial, dampak ekonomi.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

SUMMARY

Rulita Risfatma Putri, 2020, NPM 21701091053, State Administration Study Program, Faculty of Administrative Sciences, Islamic University of Malang, Title Impact of Smart City Development Policy on Community Economy (Case Study of the Welfare of Street Vendors in Madiun City Square). Supervisor I: Dr. H. Slamet Muchsin, M, Si, Supervisor II: Dr. Sunariyanto, S.Sos ,. M.M

This research was conducted on the basis that there is a regional development called Smart City-based development in Madiun City. There are changes in the systematics of Public Services, social impacts and economic impacts on society. This study aims to determine how much impact the Smart City development will cause, especially on the welfare of street vendors in Madiun City Square.

The results of this study indicate that the development of Smart City in Madiun City has been maximized. Namely, with the suitability that the Smart City Development in Madiun City provides quality, fast, effective, and efficient public services and can guarantee public safety, and provide quality life to the community, it will have an impact on the economy.

The social impact of the Madiun Smart City Development policy includes several social chages including education, ways of communicating, industry, culture and agreculture the are constantly changing using modern technology.

The economic impact of this development is a daily sales target for street vendors in the town square of Madiun.

Keywords: Smart City Development, social impact, economic impact

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan yang berlangsung terencana dan berkelanjutan dengan sasaran utama adalah untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat suatu bangsa. Selama ini pembangunan, selalu diprioritaskan pada sektor ekonomi, namun pada sektor lain hanya untuk menunjang dan melengkapi sektor ekonomi adanya pembangunan yang memberi dampak positif dan memberi dampak negatif terutama ditunjukkan pada masalah tenaga kerja dan kesempatan kerja. Pembangunan selalu menunjukkan kepada kemajuan, kemajuan ini bisa dibidang ekonomi, politik, dan sosial budaya sebagaimana mengutip dari jurnal (Rafita:2015)

Bahwasanya Pembangunan berbasis Smart City telah menjadi tren pembangunan kota di dunia dan menjadi keniscayaan yang harus diadaptasi daerah, kota, dan kabupaten di seluruh Indonesia. Dimensi Smart City yang menjadi prioritas perubahan meliputi tata kelola birokrasi *(Smart Governance)*, permukiman penduduk (Smart Living), lingkungan masyarakat *(Smart Society)*, dan pemeliharaan lingkungan *(Smart Environment)*. Serangkai bimbingan teknis untuk perencanaan kota cerdas telah diikuti oleh segenap perwakilan instansi daerah Kota Madiun di tahun 2019 (Buku 2 *Master Plan Smart City Kota Madiun*).

Hak Cipta Milik UNISMA

University of Islam Malang REPOSITORY

Tentunya dari pembangunan Smart City terdapat dampak bahwa penerapan smart city bagi masyarakat tentunya sangat banyak dan menguntungkan. Dampak yang akan diperoleh masyarakat adalah berbagai macam manfaat yang akan memudahkan dan membuat setiap pekerjaan manusia menjadi lebih efektif dan efisien. Karena tujuan dari smart city adalah untuk mengatasi permasalahan-permasalahan publik agar mencapai pembangunan yang lebih lanjut dan dapat meningkatkan kualitas hidup warganya. Salah satu keuntungan dari konsep smart city adalah menciptakan perencanaan dan pengembangan kota layak huni yang lebih baik di masa depan.

Berbicara Pembangunan Smart City Kota Madiun, Kota Madiun Dalam Buku 1 *Analisis Strategi Smart City Kota Madiun*. Kota Madiun merupakan salah satu wilayah Pemerintahan Provinsi Jawa Timur bagian Barat yang mempunyai letak strategis. Kota madiun menjadi perlintasan transportasi darat utama antara Provinsi di pulau jawa, diantaranya dilewati jalur Surabaya-Madiun-Solo-Jakarta, Surabaya-Madiun-Bandung. Kota madiun juga merupakan kota transit yang cukup strategis karena menjadi pilihan jalur yang mudah dilalui oleh transportasi bus maupun kereta api serta mendukung daerah hinterland yang mempunyai potensi budaya dan pariwisata yang cukup terkenal.

Kota Madiun terdiri dari tiga kecamatan yaitu Kecamatan Manguharjo, Kecamatan Taman, dan Kecamatan Kartoharjo. Dapat dilihat pada gambar tabel sebagai berikut:

Hak Cipta Milik UNISMA

University of Islam Malang REPOSITORY

Tabel 1.1 Luas Daerah Menurut Kecamatan

Kecamatan/Sub Ditrict	Ibukota Kecamatan/Capital of Sub District	Persentase terhadap Luas Kabupaten/Kota/Percentage to Regency/Municipality's Area
1. Manguharjo	Winongo	30,21
2. Taman	Pandean	37,50
3. Kartoharjo	Oro-oro Ombo	32,29
Kota Madiun		**100,00**

Sumber : Data dari BPS Kota Madiun

Kesejahteraan bermula dari kata *sejahtera* yang hidupnya makmur, sehat, dan aman sentosa, artinya terbebas dari segala macam gangguan dan kesukaran. Sedangkan istilah 'sosial' yaitu berasal dari kata socius yang artinya teman, kawan, dan gotong royong (Fahrudin, 2012). Namun secara umum, istilah kesejahteraan sosial merupakan keadaan terpenuhinya segala aspek kehidupan yang sifatnya mendasar seperti halnya pakaian, makanan, pendidikan, perumahan, dan perawatan kesehatan.

Pedagang kaki lima atau yang di singkat PKL adalah pelaku usaha yang melakukan usaha perdagangan dengan menggunakan sarana usaha bergerak maupun tidak bergerak dengan menggunakan prasarana kota, fasilitas sosial, fasilitas umum, lahan dan bangunan milik pemerintah atau swasta. Pedagang kaki lima merupakan salah satu jenis perdagangan dalam sektor informal, yakni

Hak Cipta Milik UNISMA

operator usaha kecil yang menjual makanan, barang atau jasa yang melibatkan ekonomi uang dan transaksi pasar, hal ini sering disebut sektor informal perkotaan.

Tujuan seseorang menjadi pedagang kaki lima menurut (Alisjahbana, 2006).

1. Terpaksa, tidak ada pekerjaan lain.
2. Dampak pemutusan hubungan kerja.
3. Mencari rejeki halal.
4. Mandiri tidak tergantung orang lain.
5. Menghidupi keluarga.
6. Berpendidikan rendah, modal kecil.
7. Kesulitan mencari pekerjaan.

Salah satu tujuan dari Smart City Kota madiun adalah mewujudkan ekositsem yang mendukung aktivitas ekonomi masyarakat yang selaras dengan sektor ekonomi unggulan daerah yang adaptif terhadap perubahan di era informasi saat ini. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta meningkatkan *financial literacy* masyarakat melalui berbagai program diantaranya mewujudkan *less-cash society*, keterbukaan informasi pasar dan pemanfaatan teknologi secara maksimal. Adapun peneliti yang ingin jadikan fokus penelitian yakni Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima yang berada pada Alun-alun Kota Madiun. Dari salah satu tujuan tersebut peneliti ingin mengetahui seberapa besar dampak pembangunan Smart City dalam perekonomian masyarakat khususnya pada kesejahteraan pedagang kaki lima yang berjumlah sebanyak kurang lebih 150 pedagang berada pada Alun-

University of Islam Malang REPOSITORY
Hak Cipta Milik UNISMA

University of Islam Malang REPOSITORY

alun Kota madiun dan apakah pembangunan ini sudah dapat dikatakan mencapai tujuan dari pembangunan Smart City di Kota Madiun.

Teoritical problem adalah permasalahan atau kelemahan yang digunakan untuk penelitian ini sehingga teori ini masih bisa digunakan. Dalam penelitian ini teori yang digunakan yaitu teori problematika pembangunan masyarakat banyak di tingkat bawah lebih memerlukan materil daripada keterampilan teknis dan manajemen. Anggapan ini mengakibatkan pemborosan sumber daya dan dana karena kurang mempersiapkan keterampilan teknis manjerial dalam pembangunan sumber daya dan mengakibatkan makin tertinggalnya masyarakat di lapisan bawah. Paradigma tersebut harus diubah dengan lebih memberdayakan kelembagaan atau memberdayakan kapasitas aparatnya dengan keterampilan dan kemampuan manajemen dalam pelaksanaan tugas pada pembangunan (Usman 1998). Dalam permasalahan penelitian ini bahwa kebijakan pembangunan berbasis Smart City di Kota Madiun bertujuan untuk meningkatkan kota yang layak huni dan mensejahterakan masyarakatnya. Salah satu cara Pemerintah untuk menanggulangi kemiskinan di Kota Madiun. Kelemahan dari pembangunan Smart City infrastruktur, Sumber Daya Manusia (SDM), dan anggaran.

Nilai ilmiah suatu pembahasan dan pemecahan masalah terhadap *legal issue* yang di teliti sangat tergantung pada cara pendekatan *(approach)* yang digunakan, sebagaimana mengutip dari (Suhaimi 2018). Dalam penelitian ini hukum normatif, cara pendekatan yang digunakan akan memungkinkan peneliti untuk

Hak Cipta Milik UNISMA

memanfaatkan hasil-hasil temuan ilmu hukum empiris dan ilmu-ilmu lainya untuk kepentingan dan analisis serta eksplanasi hukum tanpa mengubah karakter ilmu normatif. Berikut pendekatan perundang-undangan dalam penelitian ini:

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.
3. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 13 Tahun 2016 tentang Hasil Pemetaan Urusan Pemerintahan Daerah di Bidang Komunikasi dan Informatika.

Secara singkat teori politik empiris adalah generalisasi-generalisasi yang terdiri dari hubungan antara konsep yang memiliki hubungan sebab akibat ataupun hubungan antar konsep non kausalitas yang tujuanya untuk menjelaskan fenomena-fenomena politik, sebagaimana mengutip pada (Riaty Raffiudin, M.A). Dalam penelitian ini bahwa dengan adanya teori empiris dapat di gambarkan bahwa Pembangunan berbasis Smart City ini memiliki hubungan sebab akibat terhadap kesejahteraan Masyarakat dalam bidang ekonomi khususnya pada Pedagang Kaki Lima.

Dari uraian diatas penelitian ini ingin mengetahui seberapa besar dampak yang ditimbulkan pembangunan Smart City Kota Madiun dalam kesejahteraan dan kepuasan pedagang kaki lima dengan judul penelitian **“Dampak Kebijakan Smart**

University of Islam Malang REPOSITORY
Hak Cipta Milik UNISMA

City Pada Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Di Alun-Alun Kota Madiun)".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas, maka yang menjadi pertanyaan peneliti adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan Kebijakan Smart City di Kota Madiun?
2. Apa dampak sosial ekonomi pembangunan Smart City bagi Pedagang Kaki Lima di Alun-Alun Kota Madiun?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Kebijakan Smart City di Kota Madiun.
2. Untuk mengetahui dampak sosial ekonomi pembangunan Smart City bagi Pedaganag Kaki Lima di alun-alun Kota Madiun.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat secara praktis maupun manfaat teoritis, sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
   a. Bagi peneliti

      Dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman bagaimana kondisi yang ada di lapangan.

University of Islam Malang REPOSITORY
Hak Cipta Milik UNISMA

b. Bagi mahasiswa Unisma

Dapat dijadikan sumber reverensi bagi pihak-pihak yang menggunakan penelitian ini untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Teoritis

Selain manfaat praktis yang telah dikemukakan diatas, penelitian ini juga memiliki manfaat teoritis yaitu untuk memberikan pedoman dan referensi penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan "Analisis Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima Terhadap Kebijakan Pembanguna Smart City"

University of Islam Malang REPOSITORY
Hak Cipta Milik UNISMA

University of Islam Malang REPOSITORY

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa Pembangunan Smart City di Kota Madiun ini sudah berjalan dengan baik, adanya perubahan sistem layanan perkotaan yang tidak lain adalah guna untuk memenuhi pelayanan masyarakat yang lebih efisien dan praktis. Sehingga masyarakat bisa menggunakan fasilitas yang di berikan pemerintah dengan mudah. Dalam pembangunan Smart City di Kota Madiun ini semua terlibat dari aparat pemerintah Kota Madiun, Pihak swasta dan Masyarakat Kota Madiun.
2. Terdapat sasaran dari pembangunan Smart City di Kota Madiun yaitu meliputi strategi Smart Govrenance, Smart Branding, Smart Economy, smart Living, smart society, smart enivorment yang tidak lain adalah untuk kepentingan masyarakat, kesejahteraan masyarakat, dan peningkatan ekonomi masyarakat.
3. Dampak Sosial dari pembangunan Smart City Kota Madiun bahwa pendidikan di Kota Madiun tamat hingga jenjang SMU, terdapat perkembangan teknologi guna mengembangkan komunitas masyarakat melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia baik secara individu, sosial maupun memanfaatkan lingkungan digital dengan positif dan produktif, dalam perindustrian mengedepankan sambel pecel yang

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

merupakan ciri khas Kota Madiun, adanya budaya yang modern, dan pertanian yang menggunakan teknologi yang modern guna mempermudah petani dalam pekerjaanya.

4. Dalam pembangunan Smart City di Kota Madiun sangat berpengaruh bagi prekonomian para pedagang kaki lima. Hal ini sudah di jelaskan bahwa penjualan produk perhari pedagang kaki lima dalam per harinya selalu mencapai target penjualan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di paparkan di atas, bahwa sebuah kebijakan publik khususnya dalam Pembangunan Smart City terhadap perekonomian masyarakat harus di lakukan dengan sebaik mungkin apalagi menyangkut perekonomian. Berikut beberapa saran yang dapat di berikan oleh peneliti:

1. Penyampaian Informasi (Pemerintah Kota) tentang Pembangunan Kota itu adalah Pembangunan Smart City kepada masyarakat perlu di tingkatkan.
2. Masyarakat harus berperan aktif dalam pembangunan Smart City, karena secara tidak langsung pembangunan kota ini di tujukan pada kebutuhan masyarakat.
3. Masyarakat harus di tingkatkan kesadarannya untuk menjaga kenyamanan kota.
4. Perlu adanya penelitian lanjutan, penelitian ini masih di dasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan pengamatan dengan waktu yang terbatas. Untuk penelitian selanjutnya di anjurkan lebih detail dalam hal pembangunan Smart City pada perekonomian masyarakat.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Hayat. 2018. Kebijakan Publik, Evaluasi, Revormasi , Formulasi . Malang: Empat dua Media.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuanitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Rahayu, SA. 2018. Pengantar Pemerintahan Daerah. Jakarta Timur: Sinar Grafika.

Sugiyono. 2008. Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Maleong,L.J (2016). Metode penelitian kualitatif , Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.

Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Madiun (2019) Buku 2 *Master Plan Smart City Kota Madiun* di akses pada https://madiunkota.go.id/2020/02/10/buku-masterplan-smart-city-kota-madiun-2019-2024/.

Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Madiun (2019) Buku 1 *Analisis Strategi Smart City Kota Madiun* di akses pada https://madiunkota.go.id/2020/02/10/buku-masterplan-smart-city-kota-madiun-2019-2024/ .

Miles, M.B, Hurberman, A.M, Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook Edition 3. USA: Sage Publications*. Terjemahan Tjejep Rohindi Rohindi, UI-Press.

Badan Pusat Statistika Kota Madiun.

Jurnal

Rafita Nyimas (2015) Pengaruh Modal, Pendapatan, dan Lokasi Terhadap Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima di Kota Cirebon *(Studi Kasus pada Pedagang KaKI Lima di Depan Gedung B.A.T Kota Cirebon)* di akses pada https://core.ac.uk/download/pdf/147419208.pdf.

Winoto Agus, Budiani Sri Rahayu *Kajian Karakteristik dan Faktor Pemilihan Lokasi Pedagang Kaki Lima di Kota Yogyakarta*,di akses pada https://media.neliti.com/media/publications/228738-kajian-karakteristik-dan-faktor-pemiliha-36cb60d9.pdf .

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang REPOSITORY

Susanti Retno, Wardiningsih Suprihatmi Sri (2012) *Analisis Peningkatan Kesejahteraan Pedagang Ngarsopuro Sesudah Penataan*,di akses pada file:///C:/Users/user/Downloads/448-1602-1-PB%20(1).pdf).

Utomo Chandra Eko Wahyudi, Hariadi Mochamad (2016) Strategi Pembangunan Smart City dan Tantanganya bagi Masyarakat Kota, di akses pada https: //repository.unej.ac.id /bitstream/handle /123456789 /79312/4.%20Chandra.pdf?sequence=1.

Setyawan Ricky Feby (2019) *Kehidupan Pedagang Kaki Lima Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Depan Kampus II UIN Allaudin Makassar Samata Gowa*, di akses pada http://repositori .uin-alauddin. ac.id /14586/ 1/ RICKY%20FEBY %20STYAWAN %2050300114060.pdf.

Husna Nurul (2014) *Ilmu Kesejahteraan dan Pekerjaan Sosial*, di akses pada file:///C:/Users/user/Downloads/114-170-1-SM.pdf .

Basri Faisal H (1992) *Perkembangan Terbaru Teori Perdagangan International*, di akses pada https://www.lpem.org/repec/lpe/efijnl/199211.pdf.

Yuniarti Dini (2007) *Analisis Determinan Perdagangan Bilateral Indonesia Pendekatan Gravity Model*, di akses pada https://journal.uii.ac.id/index.php/JEP/article/viewFile/509/421.

Isrohah Rohmatul (2015) *Analisis Pengaruh Modal Kerja dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Ngaliyan Semarang*, di akses pada http://eprints.walisongo.ac.id/5458/1/112411085.pdf

Budi Ari Sulistyo (2006) *Kajian Lokasi Pedagang Kaki Lima Berdasarkan Preferensi PKL Serta Persepsi Masyarakat Sekitar di Kota Pemalang*, di akses pada http://eprints.undip.ac.id/16503/1/ARI_SULISTIYO_BUDI.pdf.

Media Berita

Kominfo Republik Indonesia https://kominfo.go.id/content/detail/11656/langkah-menuju-100-smart-city/0/sorotan_media

Media online

(https://www.dictio.id/t/bagaimana-dampak-dari-smart-city-bagi-para.-penduduknya-apabila-diterapkan-di-salah-satu-kota-di-indonesia/14397/3).

http://eprints.umm.ac.id/46319/3/BAB%20II.pdf.

https://dspace.uii.ac.id/bitstream/ handle/123456789/ 16276/05.2%20 bab %202. pdf?sequence=7&isAllowed=y.

http://eprints.uny.ac.id/18192/4/4141180004%20BAB%20II%20KAJIAN%20TEORI.pdf.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

https://books.google.co.id /books?hl=id&lr=& id=-7 K-.DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=teori+pembangunan+daerah&ots=0sSCcx.waz&sig=4W6yCniI55sG7pE0Kf9o5DYg1MQ&redir_esc=y#v=onepage&q=teori%20pembangunan%20daerah&f=false .

https://sinta.unud.ac.id /uploads /dokumen_dir/d3f18392f6 607e 8c3018f44e2d6bb497 .pdf .

https://docplayer.info/61242001-Bab-ii-tinjauan-pustaka.html .

University of Islam Malang REPOSITORY

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id